

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa penelitian ini membahas praktik khataman Al-Qur'an *one week one juz* di Desa Samarang dengan pendekatan teori sosiologi pengetahuan yang dikembangkan Berger dan Luckman yaitu konstruksi sosial dengan melalui proses dialektis yang mencakup: eksternalisasi, obyektivasi, dan internalisasi, maka dari keseluruhan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

Praktik pembacaan Al-Qur'an *one week one juz* itu diinspirasi oleh hadis-hadis tentang pahala membaca Al-Qur'an dengan bersama-sama yakni orang yang tergerak mencintai Al-Qur'an dan menjadikan aktivitas kesehariannya untuk berinteraksi dengan membaca Al-Qur'an, dilandasi dari sebuah hadis yang menjelaskan keutamaan dalam membaca Al-Qur'an tidaklah dari satu kaum berkumpul dalam rumah Allah dengan membaca Al-Qur'an maka Allah akan memberikan pahala puluhan kali lipat dari setiap huruf dalam Al-Qur'an yang di baca hambanya.

Pengetahuan awal masyarakat tentang pembacaan Al-Qur'an merupakan hasil dari pembelajaran hadis keutamaan dalam membaca Al-Qur'an yang diwujudkan dalam praktik pembacaan Al-Qur'an *one week one juz* secara bersama, sistem pengetahuan masyarakat atas pembacaan yang mempunyai nilai atau esensi meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dan dapat mempermudah masyarakat membaca Al-Qur'an dalam waktu satu minggu sekali bisa khatam dalam waktu 30 minggu menyelesaikan pembacaan Al-Qur'an secara bersama-sama dan istiqomah untuk melanjutkan ke generasi selanjutnya.

B. Saran-Saran

Penulis menyadari bahwa kajian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga diperlukan kajian-kajian lain yang tentunya dapat

melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada dalam kajian ini, meskipun upaya untuk menutupi ruang kosong tersebut telah dilakukan dengan semaksimal mungkin. Dan juga masih banyak celah yang dapat dijadikan objek penelitian di dalamnya. Oleh karena itu, penulis berharap akan muncul lebih banyak lagi kajian-kajian serupa yang dilakukan baik oleh para pemikir Islam, terutama dari kalangan ulama tafsir dan hadis.

